

- a. Menjelaskan Motivasi PKB dalam pembinaan PIK-R di Kota Surabaya
- b. Menjelaskan Kepemimpinan dalam pembinaan PIK-R di Kota Surabaya.
- c. Menjelaskan Imbalan dalam pembinaan PIK-R di Kota Surabaya.

A. Ruang Lingkup

1. Lingkup Masalah

Bagian dari Ilmu Kesehatan Masyarakat, khususnya kajian Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak.

2. Lingkup Keilmuan

Kinerja PKB dalam Pembinaan PIK-R di Kota Surabaya

3. Lingkup Sasaran

Sasaran pada penelitian ini, sebagai informan utama adalah PKB dan sebagai triangulasi adalah remaja sebagai pelaksana program PIK-R, Kepala Bidang KB dan Keluarga Sejahtera, Bappemas Kota Surabaya.

4. Lingkup Metoda

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam pada informan kunci maupun pada triangulasi.

B. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bappemas Kota Surabaya

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam membuat suatu kebijakan suatu program kesehatan khususnya kesehatan remaja.

2. Bagi MIKM Undip Semarang

Diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan/referensi dalam penelitian selanjutnya.

3. **Bagi Peneliti**

Diharapkan akan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan dalam menganalisa sebuah kebijakan secara terarah dan ilmiah.

C. Keaslian Penelitian

Sejauh penelusuran

yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berhubungan dengan Program Kesehatan Remaja.

Tabel 1.2. Keaslian Penelitian

No	Judul	Rancangan	Perbandingan	Hasil Penelitian
----	-------	-----------	--------------	------------------

		Penelitian	Penelitian	
1	Upaya Peningkatan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (Ida Nikmatul, 2006),	Kualitatif	Analisa kinerja petugas kesehatan remaja, kebutuhan, harapan, dan penilaian remaja yg Bertujuan menyusun upaya peningkatan program PKPR	Kinerja petugas kesehatan dalam pelayanan kesehatan peduli remaja rendah, sedangkan remaja membutuhkan pemahaman tentang KRR secara lengkap, perlu jalinan kerjasama antar petugas kesehatan dan guru, memasukkan PKPR dalam kegiatan ekstrakuriluler karena remaja menganggap PKPR membantu memecahkan masalah kesehatan remaja. ¹³
2	Analisis Sistem Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi Program Kesehatan Reproduksi Remaja (Supiati, 2007)	Non eksperimen- Mental (Observasi onal) Kualitatif	Menganalisis komponen program KRR berupa program KIE dilihat dari teori system (input, proses dan output yang dilakukan oleh petugas Puskesmas Menganalisis Kinerja Petugas, factor kemampuan, pengalaman, sikap, motifasi, sumber daya petugas pelaksana PKPR, kepemimpinan	Pelaksanaan rencana kegiatan program KIE KRR meliputi sasaran, materi, metoda media dan waktu. Menurut sebagian besar informan pernah dilaksanakan di Puskesmas, sekolah baik SMP/SMA dengan materi KRR HIV/AIDS dan Narkoba. ¹⁴
3	Analisis Kinerja Petugas Pelaksana Program Pelayanan	Kualitatif	Menganalisis Kinerja Petugas, factor kemampuan, pengalaman, sikap, motifasi,	Kinerja petugas pelaksana PKPR masih rendah terhadap 6 aspek (Kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas biaya, supervisi dan

	Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) (Indah Kusumawati, 2007)		sumber daya petugas pelaksana PKPR, kepemimpinan kepala puskesmas dan imbalan bagi petugas PKPR	pengaruh hubungan interpersonal). Ada 3 aspek yang tidak sesuai yaitu kualitas, ketepatan waktu dan efektifitas biaya. ¹⁵
4	Analisis Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) (Kusuma Dewi Palupi, 2009)	Non eksperimental (observasional) dengan pendekatan cross sectional	Analisa kegiatan operasional, pendanaan, sarana prasarana, ketenagaan, koordinasi antar badan pelaksana, komunikasi dan peran struktur birokrasi	Implementasi program PKPR di Puskesmas belum berjalan seperti yang diharapkan karena kurang tersedianya dana untuk kegiatan program, sarana prasarana dan ketenagaan serta lemahnya koordinasi, komunikasi dan struktur birokrasi. Pemegang kebijakan belum menganggap segmen remaja sebagai segmen yang diprioritaskan. Semuanya secara bersamaan memberi pengaruh terhadap kegiatan operasional PKPR. ¹⁶
5	Efektifitas Program PIK-KRR Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMU Swasta Al- Wasliyah I Medan (Nurapni A, 2010)	Pra Eksperimen bersifat one group pre test- post test	Analisa efektifitas PIK-KRR terhadap peningkatan Pengetahuan KRR	Efektifitas PIK-KRR terhadap peningkatan pengetahuan KRR di SMU di dapatkan hasil pengetahuan remaja sebelum mengikuti PIK-KRR sebagian besar (60%) rendah dan setelah mengikuti PIK-KRR (96,8%) baik. Ada perbedaan yang signifikan dari frekwensi pengetahuan remaja sebelum dan setelah mengikuti PIK-KRR. ¹⁷
6	Analisis	Kualitatif	Menganalisa	Kinerja PKB dalam

	<p>kinerja PKB dalam Pembinaan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) (Baiq Dewi H, 2011)</p>		<p>kinerja petugas PKB meliputi faktor kemampuan dan ketrampilan, motivasi , kepemimpinan dan Imbalan dalam Pembinaan PIK-R.</p>	<p>Pembinaan PIK-R dari aspek kualitas didapatkan bahwa masih banyaknya PKB yang belum mendapatkan pelatihan PIK-R yaitu 79 orang (59%), kemampuan PKB pada PIK-R yang masih berjalan lebih baik dibanding dengan kemampuan PKB pada PIK-R yang tidak jalan, motivasi PKB selalu bersemangat dalam memberikan pembinaan PIK-R. Pengarahan jarang dilakukan oleh pimpinan dan tidak ada dana untuk PKB selain gaji PNS terkait program PIK-R selain dana untuk operasional program PIK-R.</p>
--	--	--	--	--